



## **SOSIALISASI SIAGA BENCANA DAN PELATIHAN PENANGGULANGAN PENDERITA GAWAT DARURAT UNTUK AWAM (PPGD AWAM) DI KENAGARIAN KASANG KEC. BATANG ANAI KAB. PADANG PARIAMAN PROPINSI SUMATERA BARAT**

**Devi Syarief<sup>1</sup>, Ety Aprianti<sup>2</sup>, Widya Lestari<sup>3</sup>, Winda Listia Ningsih<sup>4</sup>, Diana Fitri<sup>5</sup>, Diny Solviani<sup>6</sup>, Amelia Indah Pratiwi<sup>7</sup>**

STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang  
Email: [devisyarief@mercubaktijaya.com](mailto:devisyarief@mercubaktijaya.com)

### **ABSTRAK**

Kabupaten Padang Pariaman di Propinsi Sumatera Barat merupakan salah satu wilayah prioritas penurunan indeks bencana tertinggi (BNPB, 2016). Kenagarian Kasang Kecamatan Batang Anai yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman berada lebih kurang 3-4 km dari garis pantai dan memiliki perbukitan/hutan. Berdasarkan kondisi geografisnya ini, nagari Kasang menjadi daerah evakuasi tsunami terdekat yang mudah dan cepat dijangkau oleh masyarakat daerah pesisir kota Padang Pariaman. Tujuan: meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami serta terampil dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus gawat darurat. Metode: membentuk Kelompok Siaga Bencana, memberikan pelatihan tentang Siaga Bencana dan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat untuk Awam. Hasil: telah terbentuk kelompok Siaga Bencana yang berjumlah 21 orang, dan semuanya telah diberikan pengetahuan tentang Siaga Bencana serta pelatihan PPGD untuk awam. Masyarakat perlu diberdayakan secara luas dalam kesiapsiagaan bencana dan pemberian pertolongan pertama pada penderita gawat darurat. Untuk itu, masyarakat yang telah dilatih perlu melatih kelompok masyarakat lainnya sehingga semakin banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang siaga bencana dan PPGD awam ini.

**Kata kunci: Siaga bencana, Penanggulangan Penderita Gawat Darurat, Awam**

### **ABSTRACT**

*Padang Pariaman Regency in West Sumatera province is one of the priority areas of the highest decline disaster index target (BNPB, 2016). The Kenagarian Kasang Batang Anai subdistrict located in Padang Pariaman is, approximately 3-4 km from the coastline and surrounded by hills. Based on this geographical condition, Nagari Kasang become the nearest tsunami evacuation area which was accesible by the community. Objectives: Improve the public understanding of the importance of disaster preparedness i.e. earthquake and tsunami and skilled in providing first aid to emergency cases. Method: To form a cataclysm alert group, socialization on disaster preparedness and training of prevention of emergency patients for public. The result: twenty one people have been recruited for the disaster wide-awake community, and all have been given knowledge about disaster alert and training for the public. Society needs to be widely empowered in disaster preparedness and giving first aid to emergency patients. Therefore, skilled and tained people should transfer the knowledge to others in order to strengthen the community in the disaster alert program.*

**Keywords: disaster alert, emergency prevention (PPGD), Public**



## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan sangat rawan bencana. Secara geografis, geologis, hidrologis, dan sosio-demografis, Indonesia merupakan wilayah yang mempunyai risiko terhadap bencana dalam bentuk skala kecil maupun skala besar (Zahrah, Z. 2017). Risiko bencana ini tidak bisa dihindari karena hampir seluruh wilayah Indonesia memiliki risiko bencana. Berdasarkan data Indeks Risiko Bencana (IRB) Indonesia untuk wilayah Sumatera, terdapat 21 wilayah prioritas nasional yang harus dilindungi dari bencana, salah satunya adalah provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat memiliki 3 kota yang menjadi prioritas penurunan indeks bencana yang tertinggi yaitu kota Padang (IRB 209,2), Kabupaten Padang Pariaman (IRB 196,8) dan Kepulauan Mentawai (IRB 197,2) (BNPB, 2016).

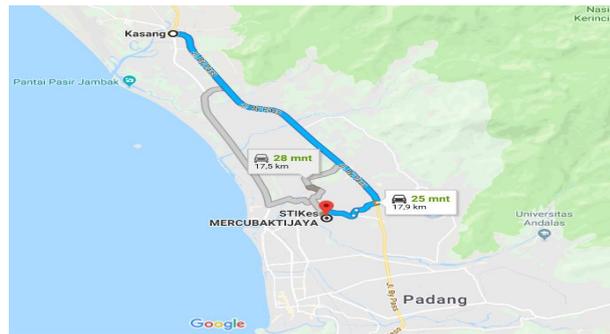
Kenagarian Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu nagari yang berada lebih kurang 3-4 km dari garis pantai. Nagari Kasang ini memiliki luas wilayah 37,76 km<sup>2</sup>, dengan luas wilayah perbukitan/hutan 5.802 Ha. Berdasarkan kondisi geografisnya ini, nagari Kasang merupakan daerah evakuasi terdekat yang mudah dan cepat dijangkau oleh masyarakat daerah pesisir kota Padang Pariaman, salah satunya kenagarian Ketaping dan sekitarnya. Kenagarian Ketaping memiliki ketinggian 0-10 meter di atas permukaan laut sehingga jika terjadi gempa dan tsunami, kenagarian Kasang merupakan daerah penampungan atau evakuasi bencana gempa dan tsunami bagi masyarakat Kenagarian Ketaping dan sekitarnya. Nagari Kasang sendiri memiliki jumlah penduduk sebanyak 16.540 jiwa yang terdiri dari 8.675 jiwa laki-laki (52%) dan 7.865 jiwa perempuan (48%), sebagian besar penduduk (50%) berada pada usia 18-55 tahun dengan jumlah ibu hamil 190 orang, ibu nifas 178 orang, pasangan usia subur 1.983 orang. Kenagarian Kasang memiliki tenaga kesehatan sebanyak 83 orang (dokter

umum, spesialis, bidan, dan perawat) (Data Kenagarian Kasang, 2018).

Pengetahuan dan keterampilan penanggulangan bencana hanya ada di antara para personil di Kelompok Siaga Bencana yang sudah dibentuk pemerintah atau mitra pemerintah lainnya. Untuk masyarakat luas di kelurahan/kenagarian masing-masing masih banyak yang belum mengerti dengan risiko bencana dan bagaimana cara untuk mengatasinya, termasuk penanganan masalah kesehatan/keawatdaruratan. Perlu dilakukan sebuah upaya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam melaksanakan upaya-upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko/dampak bencana yang terjadi di lingkungannya, dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang siaga bencana dan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat untuk awam (PPGD Awam). STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang merasa terpanggil untuk memberdayakan masyarakat di Kenagarian Kasang agar mampu mengambil tindakan inisiatif dalam mengurangi dampak bencana yang terjadi di lingkungannya. Diharapkan, pada kondisi pasca gempa dan tsunami, masyarakat di Kenagarian Kasang dapat menjadi penolong terdekat dan tercepat dalam memberikan upaya penyelamatan kepada masyarakat lainnya yang memerlukan pertolongan pertama kegawatdaruratan.

### Masalah

Berdasarkan informasi dari Wali Nagari Kasang, pada daerah ini belum ada dibentuk kelompok siaga bencana, masyarakatnya pun belum pernah mendapatkan pelatihan siaga bencana dan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat untuk awam (PPGD awam). Di sisi lain, masyarakat perlu diberdayakan dalam kesiapsiagaan bencana, sesuai dengan salah satu mandat Palang Merah Indonesia, bahwa penanggulangan bencana kemanusiaan ini, bukan saja merespon bencana yang terjadi, tetapi kesiapsiagaan bencana melalui Program Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat.



**Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Kenagarian Kasang**

## METODE

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan proses pengurusan administrasi perizinan kegiatan pengabdian, melakukan koordinasi dengan Wali Nagari untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk studi dokumentasi ke lokasi, membuat proposal pengabdian, mengadakan pertemuan dengan struktural Kenagarian Kasang dan penanggung jawab wilayah setempat termasuk penentuan tempat kegiatan serta koordinasi dengan fasilitator/narasumber untuk pelaksanaan kegiatan. Fasilitator/narasumber pada kegiatan berasal dari Palang Merah Indonesia Propinsi Sumatera Barat dan Direktur Eksekutif *Indonesian Disaster Emergency Team* di kota Padang.

### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2019 di Aula PT. Coca Cola di Kenagarian Kasang.

- 1) Melakukan pertemuan awal dengan ketua kelompok sasaran kegiatan, yaitu ketua kader di kenagarian Kasang;
- 2) Pembentukan kelompok siaga bencana dan penanggungjawabnya

Kegiatan ini melibatkan unsur Wali Nagari Kasang dan kader sebagai perwakilan masyarakat. Pendekatan partisipatif digunakan agar masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif terhadap semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir. Jumlah anggota kelompok kader yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 21 orang.

- 3) Pemberian pengetahuan dengan metode ceramah tentang Siaga bencana dan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD awam). Materi yang diberikan adalah:
  - a) Kesiapsiagaan dalam bencana dan manajemen risiko dalam penanggulangan bencana (narasumber: Jasmarizal, SKp., MARS)
  - b) Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk awam, Pertolongan awal pada patah tulang, Pertolongan pertama pada luka dan perdarahan, Pertolongan pertama pada kasus orang tenggelam, Pertolongan pertama pada kasus sengatan listrik, Cara mengangkat dan memindahkan penderita gawat darurat. Materi ini disampaikan oleh Adzanri, S.Kep., SS., MH



(Direktur *Indonesian Disaster Emergency Team*)

- c) Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD awam) bagi Kelompok Kader. Pelatihan diberikan dalam bentuk demonstrasi dan simulasi oleh masing-masing anggota kelompok. Materi yang dipraktikkan adalah; Resusitasi Jantung, Pembidaian, Membalut luka dan menghentikan perdarahan, mengangkat penderita tanpa alat dan dengan menggunakan alat.
- d) Di akhir sesi, dilakukan ujian praktik terhadap masing-masing peserta. Materi ujian praktik adalah Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk awam (resusitasi jantung).

## c. Evaluasi

### 1) Struktur

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 21 orang kader se-kenagarian Kasang. Kader dipilih berdasarkan keterwakilan dari masing-masing jorong yang ada di kenagarian Kasang. Tempat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan, yaitu di PT.Coca Cola Nagari Kasang. Perlengkapan ruangan juga sudah disiapkan oleh PT.Coca Cola. Peralatan yang diperlukan untuk praktik peserta sudah disiapkan oleh tim pengabdian, mencakup bahan habis pakai dan alat untuk demonstrasi.

### 2) Proses

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2019, sesuai dengan jadwal yang

telah direncanakan. Narasumber dan pemberian materi sesuai dengan perencanaan.

### 3) Hasil

- a) Tingginya dukungan dari Wali Nagari Kasang. Hal ini terlihat dari persetujuan Wali Nagari Kasang untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan peran Wali Nagari dalam memfasilitasi penentuan peserta yang akan diikuti serta koordinasi untuk penggunaan tempat kegiatan dengan PT. Coca Cola. Pada kegiatan ini Bapak Wali Nagari Kasang juga menghadiri kegiatan dan memberikan penghargaan kepada peserta terbaik.
- b) Berdasarkan pengamatan tim pengabdian, peserta terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan peserta selama narasumber menyampaikan materi. Begitu juga pada saat praktik, semua peserta bersemangat ingin mencoba semua tindakan yang telah didemonstrasikan. Peserta juga tidak ada yang meninggalkan tempat selama kegiatan berlangsung.
- c) Hasil nilai ujian praktik menunjukkan bahwa semua peserta rata-rata menguasai teknik Resusitasi jantung, terutama beberapa hal prinsip dalam tindakan resusitasi jantung.

## Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



**Foto bersama peserta dengan narasumber dan tim pengabdian**



**Penyerahan sertifikat pelatihan oleh Wali Nagari Kasang, Bapak Daman Huri kepada peserta terbaik**



**Praktik PPGD Awam kepada peserta pelatihan oleh narasumber Adzanri, S.Kep., SS., MH**



**Praktik PPGD Awam kepada peserta pelatihan oleh narasumber Adzanri, S.Kep., SS., MH**



**Sosialisasi kesiapsiagaan bencana oleh Bapak Jamarizal, SKp., MARS**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah telah terbentuknya kelompok masyarakat siaga bencana di Kenagarian Kasang yang beranggotakan sebanyak 21 orang. Kelompok ini telah diberikan pengetahuan tentang Kesiapsiagaan dalam bencana dan manajemen risiko dalam penanggulangan bencana, Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk

awam, Pertolongan awal pada patah tulang, Pertolongan pertama pada luka dan perdarahan, Pertolongan pertama pada kasus orang tenggelam, Pertolongan pertama pada kasus sengatan listrik, Cara mengangkat dan memindahkan penderita gawat darurat. Mereka juga telah dilatih tentang Resusitasi Jantung, Pembidaian, Membalut luka dan menghentikan perdarahan, mengangkat penderita tanpa alat dan dengan menggunakan



alat. Setiap peserta juga telah menjalani ujian praktik untuk Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk awam (resusitasi jantung).

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat Kenagarian Kasang tentang kesiapsiagaan dan pengurangan risiko/dampak bencana yang terjadi di lingkungannya. Pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan dan juga harus disampaikan kepada masyarakat lainnya.

## SIMPULAN

Kesiapsiagaan terhadap bencana terutama gempa dan tsunami sangatlah penting di daerah rawan gempa dan tsunami. Masyarakat perlu diberdayakan dalam kesiapsiagaan bencana, sesuai dengan salah satu mandat Palang Merah Indonesia bahwa penanggulangan bencana kemanusiaan ini, bukan saja merespon bencana yang terjadi, tetapi juga kesiapsiagaan bencana melalui Program Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabmas yang telah dilakukan, kelompok masyarakat di Kenagarian Kasang dapat mengurangi dampak bencana dan tingkat risiko kerusakan dan korban (mitigasi).

## DAFTAR PUSTAKA

- BMKG. 2019. Buku Saku: Mengenal Gempa Bumi dan Tsunami.
- BNPB. 2018. Panduan Kesiapsiagaan Bencana untuk Keluarga.
- BNPB. Buku Saku: Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. Edisi 2017
- BNPB. PENURUNAN INDEKS RISIKO BENCANA DI INDONESIA

[Internet]. Jakarta Timur; 2016 [cited 2018 Oct 11]. Available from: [http://kawasan.bappenas.go.id/images/data/Kegiatan/Berita/14122016/Penurunan\\_IR\\_BI\\_Indonesia.pdf](http://kawasan.bappenas.go.id/images/data/Kegiatan/Berita/14122016/Penurunan_IR_BI_Indonesia.pdf)

Hoesin II. Perlindungan terhadap kelompok rentan (wanita, anak, minoritas, suku terasing, dll) dalam perspektif hak asasi Manusia [Internet]. [cited 2018 Oct 11]. Available from: [http://www.lfip.org/english/pdf/bali-seminar/Perlindungan terhadap kelompok rentan - iskandar hosein.pdf](http://www.lfip.org/english/pdf/bali-seminar/Perlindungan%20terhadap%20kelompok%20rentan%20-%20iskandar%20hosein.pdf)

Mukhlis SA. Studi Jalur Evakuasi Tsunami Horizontal Di Kabupaten Padang Pariaman. *Rekayasa Sipil* [Internet]. 2016 [cited 2018 Oct 19];2:1–12. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/139460-ID-studi-jalur-evakuasitsunami-horizontal.pdf>

Pariaman KKKP. Profil Kenagarian Kasang [Internet]. Vol. 1, Kenagarian Kasang. Padang Pariaman; 2018. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.asw.2013.04.001> <http://journals.cambridge.org/abstract/S0140525X00005756> <http://www.brie.org/pub/index.php/rbie/article/view/1293> <http://www.psych.nmsu.edu/~pfoltz/reprints/Edmedia99.html> <http://urd>

Rampangilei W. Prosiding Seminar Nasional Pengurangan Risiko Bencana. In: Teuku Faisal Fathani MD, editor. *Seminar Nasional Pengurangan Risiko Bencana*. Yogyakarta; 2017. p. 1–2.

Zahrah Z, Profesor J, Soedarto H. IMPLEMENTASI PROGRAM KELURAHAN SIAGA BENCANA (KSB) DI KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG [Internet]. [cited 2018 Oct 19]. Available from:



<https://media.neliti.com/media/publications/99848-ID-implementasi-programkelurahan-siaga-ben.pdf>